

ABSTRAK

Love bombing adalah tindakan di mana seseorang menunjukkan kasih sayang dan perhatian secara berlebihan pada tahap awal hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena “*Love Bombing*” dalam hubungan yang tidak sehat atau *toxic relationship* dari perspektif teori dramaturgi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan individu yang mengalami dan melakukan perilaku *love bombing* di dalam *toxic relationship*, dan dianalisis menggunakan teori dramaturgi untuk mengetahui *front stage* dan *back stage* dari individu yang mengalami dan melakukan perilaku *love bombing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari perspektif pelaku *love bombing* sering kali tidak menyadari atau tidak menganggap bahwa perilaku mereka *toxic* sedangkan dari perspektif target *love bombing* merasakan dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis karena target merasa dikendalikan, dimanfaatkan, dan mengalami tekanan emosional yang tidak stabil. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengenali tanda-tanda *love bombing* dan *toxic relationship*, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang sehat untuk menghindari dampak negatifnya.

Kata kunci: *love bombing*, *toxic relationship*, teori dramaturgi, *front stage*, *back stage*

ABSTRACT

Love bombing is an act in which a person shows excessive affection and attention in the early stages of a relationship. This study aims to understand the phenomenon of "love bombing" in the of unhealthy or toxic relationships from the perspective of dramaturgical theory. This study uses qualitative methods and data collected through in-depth interviews with individuals who experience and perform love bombing behavior in toxic relationships, and analyzed using dramaturgical theory to determine the front stage and back stage of individuals who experience and perform love bombing behavior. The results of this study show that from the perspective of the love bombing perpetrator, they often do not realize or do not consider that their behavior is toxic while from the perspective of the love bombing target, they feel a significant negative impact on psychological well-being because the target feels controlled, used, and experiences unstable emotional distress. Therefore, it is important for individuals to recognize the signs of love bombing and toxic relationships, and develop healthy communication skills to avoid the negative impacts.

Keywords: love bombing, toxic relationship, dramaturgical theory, front stage, back stage